

PENGENDALIAN COVID-19

DENGAN 3M, 3T, VAKSINASI, DISIPLIN, KOMPAK, DAN KONSISTEN

Buku I

SATUAN TUGAS PENANGANAN COVID-19

MARET 2021

Pengendalian COVID-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten Buku 1

ISBN:

No. Publikasi:

Katalog:

Ukuran Buku:

148 x 210 mm

Jumlah Halaman:

40 halaman

Naskah:

Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan COVID-19

Editor:

Tim Ahli Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan COVID-19

Desain:

Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan COVID-19

Penerbit:

Satgas Penanganan COVID-19

Sumber Ilustrasi:

Freepik, Canva.

Boleh mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini sepanjang bukan untuk kepentingan komersial dan menuliskan sumbernya.

PENGARAH

Letjen TNI Dr. (HC) Doni Monardo
Ketua Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Nasional

PENANGGUNG JAWAB

Dr. Sonny Harry B Harmadi
Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satuan Tugas Penanganan
COVID-19 Nasional

PENYUSUN

Ir. Harris Iskandar, Ph.D
Riant Nugroho, Ph.D
Prof. Dr. Multamia RMT Lauder, S.S., Mse., D.E.A
Prof. Dr. Keri Lestari, M.Si. Apt
Prof. Dr. dr. Agus Purwadianto, DFM., SH., M.Si.Sp.FM(K)
Ernawati Arifin Giri Rachman, Ph.D
Dr. Andik Matulesy, M.Si., Psikolog
Dr. Agnes Tuti Rumiati, MSc.
Prof. Bambang Tjahjadi
Ir. Anggraeni irawati
dr. R. Koesmedi Priharto, Sp.OT, FICS, FAPOA, M.Kes
Dimas Hari Santoso, M.Ec., M.E
Dwi Tyas Wijayanti, S.Ikom
Olga Putri Sholicha, S.T
Evi Nurfitriani, S.Kel
Deti Rahmawati S.IP., MT
Fimela Apriany, S.H., MAPS
Basra Ahmad Amru, S.Ked
Dra. Chamnah Wahyuni M.B.A.
Ratna Dwicahyaningtyas, S.KM
Syamira Nurjannah, S.KM

PENELAAH AHLI

Prof. Dr. Paulus Wirutomo, MSc.- UI
Prof. dr. Tjandra Yoga Aditama, Sp.P(K), DTM&H, DTCE, FISR - UI
Prof. Hamzah Fansuri, S.Si., M.Si., Ph.D.- ITS
Prof. drh. Wiku Adisasmito, MSc. Ph.D - Satgas Penanganan COVID-19
Prof. Dr. Kusnandi Rusmil, dr., Sp.A(K), M.M. - UNPAD

SAMBUTAN

Pengalaman selama satu tahun lebih, telah memberikan pelajaran. Tidak ada satupun intervensi tunggal yang mampu menyelesaikan pandemi ini. Kita harus terus meningkatkan ketahanan kesehatan masyarakat melalui upaya pencegahan penularan yang dikenal dengan istilah 3M (Memakai masker, Menjaga jarak menghindari kerumunan, dan Mencuci tangan pakai sabun). Perilaku 3M harus disertai upaya 3T (Tes, Telusur, Tindak lanjut) agar kita mampu menghentikan penularan di masyarakat dan menyelamatkan mereka yang menderita COVID-19. Kehadiran vaksin telah memberi banyak harapan agar kita segera terbebas dari pandemi ini. Kombinasi antara upaya 3M, 3T dan vaksinasi menjadi intervensi penting yang saling mendukung dan tidak terpisahkan satu sama lain.

Tantangan saat ini adalah adanya anggapan sebagian masyarakat bahwa jika telah divaksin, protokol kesehatan tidak lagi penting. Pandangan yang tentu sangat keliru. Bapak Presiden beberapa kali mengingatkan kita bahwa meskipun sudah divaksin, semua orang tetap harus patuh protokol kesehatan, melaksanakan 3M, tanpa terkecuali. Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan COVID-19 kiranya terus mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kepatuhan terhadap protokol kesehatan hingga kita dapat mencapai kondisi *herd immunity*. Dua pesan kampanye kami: "Ingat pesan ibu, vaksin melindungi kita semua, namun tetap 3M", dan "Sudah divaksin tetap 3M, apalagi belum" diharapkan dapat menjadi pengingat agar masyarakat tetap patuh 3M meskipun sudah divaksin.

Kolaborasi pentaheliks, melibatkan pemerintah, swasta, masyarakat, perguruan tinggi, dan media. Aktivasi Posko Desa/Kelurahan yang melaksanakan fungsi pencegahan, penanganan kesehatan, pembinaan dan pendukung di tingkat komunitas jelas sangat penting dan efektif. Pelaksanaan PPKM Mikro terbukti mampu membangkitkan peran masyarakat dan mengoptimalkan modal sosial gotong royong yang memang menjadi kekuatan bangsa Indonesia. Kita belum tahu kapan pandemi akan berakhir. Namun dengan kombinasi strategi 3M, 3T, dan vaksinasi yang dilaksanakan secara disiplin, kompak, dan konsisten, akan menjadi kunci keberhasilan kita untuk merdeka dari pandemi COVID-19.

Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim yang terlibat dalam penyelesaian buku panduan ini. Semoga bermanfaat dan menjadi inspirasi serta sumber pengetahuan bagi seluruh komponen masyarakat. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa membimbing kita dalam pengabdian terbaik untuk Indonesia tercinta. Salam Tangguh!

Jakarta, 29 Maret 2021

Kepala BNPB
Selaku Ketua Satuan Tugas
Penanganan COVID-19

ttd.

Letnan Jenderal TNI Dr. (HC) Doni Monardo

KATA PENGANTAR

Buku ini hadir melengkapi Pedoman Perubahan Perilaku yang telah diluncurkan Oktober 2020 lalu. Setahun pandemi berlalu, kita banyak belajar dan berusaha semakin baik dalam penanganan COVID-19. Perubahan perilaku tidak hanya dibutuhkan dalam upaya pencegahan 3M saja, melainkan juga dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan 3T dan program vaksinasi. Oleh karenanya, Buku ini memberi penjelasan yang lebih lengkap tentang 3 pilar utama pengendalian COVID-19 (3M, 3T, dan Vaksinasi) yang harus dilaksanakan secara disiplin, kompak, dan konsisten. Penjelasan tentang Posko Desa/Kelurahan sebagai organisasi pusat perencanaan, koordinasi, dan pengendalian kegiatan penanganan COVID-19 di wilayah Desa/Kelurahan menjadi rangkaian penutup buku ini.

Penyusunan buku ini melibatkan para ahli berbagai rumpun keilmuan diantaranya ahli kedokteran, kesehatan masyarakat, farmasi, biologi molekuler, kimia, sosiologi, antropologi, komunikasi, linguistik/bahasa, pendidikan, psikologi, statistika, dan kebijakan publik. Dengan keahlian saling melengkapi, buku ini ibarat orkestrasi pengetahuan dengan narasi terstruktur yang mudah dipahami tentang pengendalian COVID-19.

Apresiasi kami atas kerja keras seluruh anggota bidang perubahan perilaku, para penyusun dan penelaah ahli yang telah mencurahkan banyak waktunya untuk menyelesaikan buku ini secara cepat selama 1 bulan terakhir. Terima kasih juga kami ucapkan atas arahan Letjen TNI Dr. (HC) Doni Monardo selaku Ketua Satgas Penanganan COVID-19 yang telah memberikan masukan secara langsung bagi penyempurnaan buku ini. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa memberi kemudahan bagi kita dalam mewujudkan Indonesia merdeka COVID-19.

Jakarta, 29 Maret 2021

Ketua Bidang Perubahan Perilaku
Satuan Tugas Penanganan COVID-19

ttd.

Dr. Sonny Harry B. Harmadi

DAFTAR ISI

Sambutan.....	4
Kata Pengantar.....	5
Daftar isi.....	6
Pendahuluan.....	7
Pengenalan COVID-19.....	8
3M.....	11
3T.....	22
Vaksinasi.....	28
Posko Desa/Kelurahan.....	32
Penutup.....	38



Pendahuluan

Kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di Indonesia hingga akhir Maret 2021 telah melampaui 1,5 juta orang. Berbagai strategi pengendalian COVID-19 telah dilakukan Pemerintah, termasuk penetapan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Mikro yang berbasis komunitas. Kinerja penanganan COVID-19 harapannya terus membaik dan strategi PPKM Mikro melalui aktivasi Posko Desa/Kelurahan efektif melibatkan langsung peran masyarakat secara bergotong-royong.

Namun demikian, berbagai strategi dan kebijakan yang ditetapkan, harus dilaksanakan secara disiplin, kompak, dan konsisten. Selama pandemi masih ada, tidak ada pilihan lain, masyarakat harus tetap disiplin kolektif menerapkan protokol kesehatan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak dan menghindari kerumunan serta Mencuci tangan pakai sabun). Sedangkan pemerintah terus aktif melaksanakan program 3T (*Tes/Testing*, *Telusur/Tracing*, *Tindak Lanjut/Treatment*) dan vaksinasi dengan dukungan penuh seluruh lapisan masyarakat.

Buku ini memberikan informasi secara sederhana dan ringkas mengenai pengendalian COVID-19. Kita semua harus memiliki satu tujuan: bagaimana terus berperan untuk mengakhiri pandemi ini.



Pengenalan COVID-19



Bagaimana Virus **Memperbanyak Diri?**

Virus bukanlah sel. Saat berada di luar tubuh kita, virus dalam keadaan diam, karena virus tidak memiliki “mesin” untuk memperbanyak dirinya sendiri, seperti yang dimiliki oleh sel. Ketika virus berkesempatan masuk ke dalam tubuh kita, misalnya secara tidak sengaja kita memegang benda terkontaminasi, lupa mencuci tangan pakai sabun dan mengusapkan tangan ke wajah di sekitar hidung, mulut, dan mata, maka virus tersebut akan memiliki kesempatan untuk memperbanyak dirinya di dalam sel target dengan menggunakan mesin yang ada di dalam sel, yaitu ribosom.

Bagaimana COVID-19 **Menyebarkan?**

Seperti halnya virus komputer yang hanya bisa menyebar melalui jaringan saat menginfeksi komputer, virus penyebab COVID-19 -yaitu SARS-Cov2- dapat menyebar apabila menginfeksi tubuh manusia, yang kemudian menyebar dari orang ke orang.



Bagaimana Mutasi Virus Terjadi?



Mutasi merupakan sifat virus untuk mempertahankan diri dan mutasi senantiasa terjadi secara acak. Untuk memperbanyak dirinya, virus juga perlu memperbanyak genomnya. Dalam proses perbanyakan tersebut, genom perlu berpasangan. Mutasi terjadi apabila terdapat kesalahan pada proses pemilihan pasangan saat pembentukan rantai genom tersebut. Namun, kecepatan mutasi virus penyebab COVID-19 lebih rendah dibanding HIV dan virus influenza lainnya.

Bagaimana menghadapi virus yang bermutasi?



Tetaplah disiplin menerapkan 3M



Lakukan vaksinasi saat mendapat kesempatan

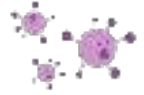


Perkuat sistem imun dengan berolahraga, istirahat cukup, hati gembira, makan makanan bergizi dan dapat memanfaatkan ramuan tradisional secara bijak

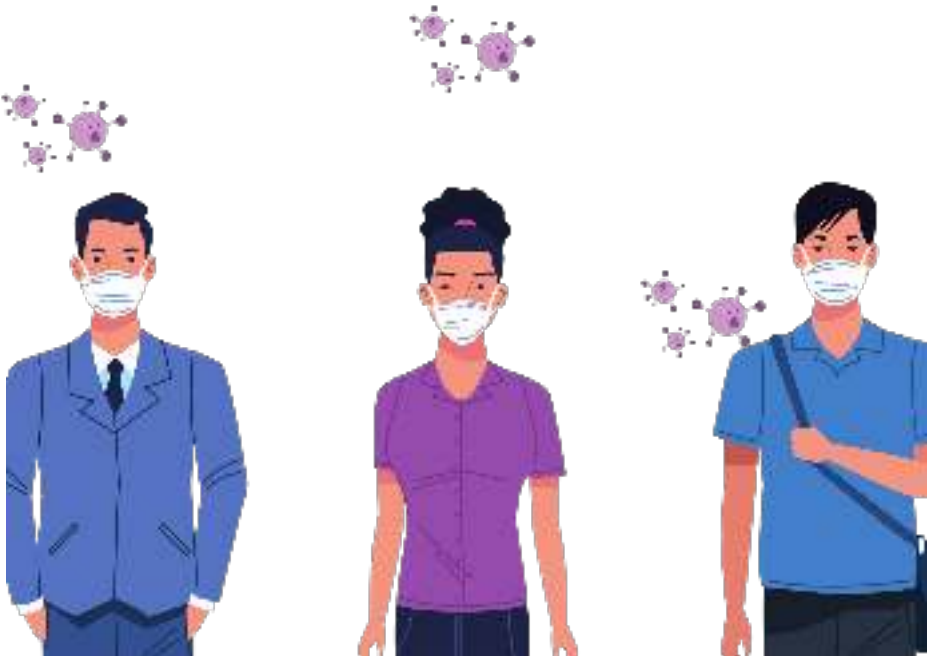




Mengapa Harus Memakai Masker?



Melindungi diri sendiri dan orang lain dari kemungkinan terkena virus. Masker mencegah masuknya percikan air liur dan dahak dari orang lain saat batuk, bersin, berbicara, bernyanyi, dan lainnya.



Jenis Masker yang Dapat Digunakan



N95

Disarankan digunakan oleh Tenaga Medis.
Bukan untuk penggunaan sehari-hari
Dapat melindungi hingga 95%.



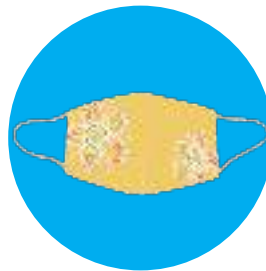
Masker Medis/Bedah*

Hanya sekali pakai.
Harus dibuang sesuai prosedur
Dapat melindungi hingga 80-85%.



Masker kain SNI*

Bisa dicuci dan dipakai kembali
Dapat melindungi hingga 80-85%.



Masker Kain 3 Lapis*

Bisa dicuci dan dipakai kembali
Dapat melindungi hingga 50-70%.

***Gantilah masker setiap 4 jam sekali
Ingat selalu untuk membawa masker cadangan**

sesuai dengan rekomendasi WHO

Cara Memakai Masker yang Benar



Memakai masker yang benar



Masker tidak menutup hidung



Masker tidak menutup hidung dan mulut

Risiko Penularan

orang sakit



RISIKO PENULARAN **100 %**



RISIKO PENULARAN **70 %**



RISIKO PENULARAN **5 %**



RISIKO PENULARAN **1,5 %**

orang sehat



Sumber: Intermountain Healthcare

Cara Mencuci Masker Kain



Siapkan air panas



Tambahkan detergen dan rendam selama 5 menit



Gosok masker hingga kotoran terangkat



Bilas di bawah air mengalir hingga bersih



Jemur masker di bawah matahari/alat pengering



Setrika masker dengan suhu panas



Masker siap digunakan kembali

Cara Membuang Masker Medis



Cuci tangan pakai sabun atau hand sanitizer



Lepas masker dari bagian tali belakang



Jangan menyentuh bagian depan masker



Gunting bagian tali, lalu **gunting menjadi 2** kemudian **bungkus plastik**, buang ke tempat sampah khusus limbah medis

Disarankan membungkus dengan plastik dan diberi tanda limbah medis

Risiko Bila Masker Tidak Dibuang Dengan Benar

01

Terjadinya penularan COVID-19 atau virus lainnya dari masker bekas pakai ke lingkungan sekitar yang kemudian dapat menular ke manusia

02

Memicu tindak kejahatan daur ulang masker

03

Lingkungan tercemar

04

Merusak keindahan lingkungan

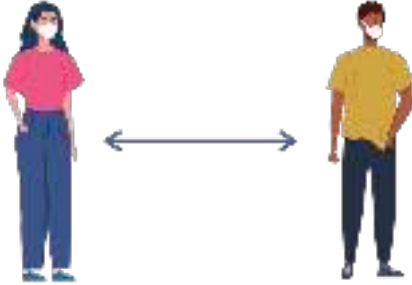


MEMAKAI
MASKER



MELINDUNGI
DIRI SENDIRI DAN
ORANG LAIN

Mengapa Harus Menjaga Jarak?



Saat **berbicara** dan **batuk** tanpa masker, percikan air liur dan dahak bisa meluncur sejauh **2 meter**. Saat **bersin** tanpa masker, percikan bisa meluncur sejauh **6 meter**.

Dengan menjaga jarak, kita bisa mengurangi risiko tertular atau menulari.



Di Rumah Saja

Jika tidak ada keperluan yang mendesak, sebaiknya di rumah saja



Bekerja & belajar dari rumah



Bertemu kerabat secara daring



Beribadah di rumah



Olahraga di rumah

Hal yang Perlu Diingat Sebelum Ke Luar Rumah



SIAPA

Semakin banyak orang yang ditemui, risiko tertular akan semakin besar.



DI MANA

Tempat umum tertutup merupakan tempat paling berisiko.



BAGAIMANA

Semakin kecil ruang untuk menjaga jarak, risiko penularan akan semakin besar.



BERAPA LAMA

Semakin lama pertemuan semakin besar risiko penularan.

Tips Bepergian



- Menjaga jarak aman sejauh 2 meter dengan orang lain
- Tidak berjabat tangan, bergandengan, atau berpelukan
- Hindari berdekatan dengan siapa pun dan dimana pun

Mengapa Harus Mencuci Tangan?



Mencuci tangan dapat mencegah penularan COVID-19 terutama sebelum menyentuh wajah (mulut, hidung, dan mata).

Bakteri dan virus dari tangan yang kotor dapat juga menyebar ke **makanan, minuman** dan **barang** di sekitar kita, yang kemudian menyebar ke orang lain



Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama minimal 20 detik



Berdasarkan penelitian, dengan mencuci tangan selama **20 detik**, bakteri, kuman, dan virus berbahaya yang menempel di tangan dapat mati.



Mencuci tangan dengan sabun dapat mengurangi resiko penularan hingga 35% atau dengan menggunakan *hand sanitizer* dengan kandungan alkohol minimal 60%.

Sumber: Chu, et al. 2020 & Beale, et al. 2020

Enam Langkah Mencuci Tangan



Sumber: WHO

Kapan dan Seberapa Sering Kita Harus Cuci Tangan?

Mencuci tangan harus dilakukan sesering mungkin terutama setelah berkegiatan sehari-hari



**MENDUKUNG
3T**



Tes



**Tindak
Lanjut**



Telusur



Apa Itu Tes?

Tes bertujuan untuk mengetahui status seseorang apakah positif COVID-19 atau tidak.



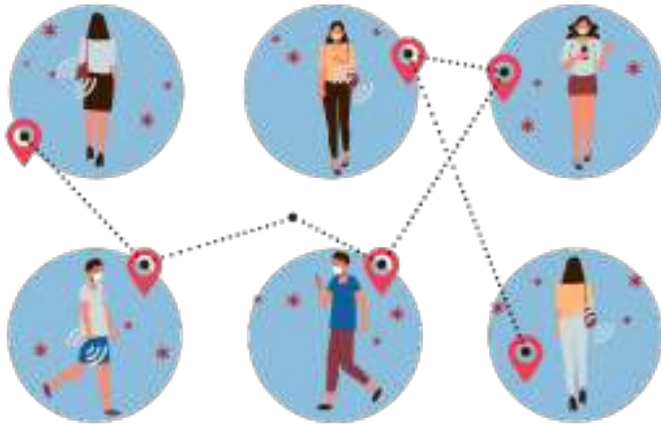
	Genose	Rapid Test	Swab Antigen	Swab PCR
Target Deteksi	Hembusan nafas	Antibodi dalam darah	Materi genetik atau protein spesifik dari virus dalam tubuh seseorang	Materi genetik (DNA dan RNA) dari virus
Sampel	Hembusan nafas di dalam kantong plastik	Darah	Swab lubang hidung	Swab hidung dan tenggorokan
Jangka Waktu	± 15 menit	5--10 menit	± 30 menit di fasilitas pelayanan kesehatan	1--2 hari setelah sampel diterima di laboratorium

Kapan Kita Harus Tes?



Saat mengalami gejala COVID-19 dan/atau memiliki riwayat kontak dengan pasien terkonfirmasi positif COVID-19.

Apa Itu **Telusur**?



Melacak orang yang terinfeksi virus dan orang yang melakukan kontak dengan orang terinfeksi.

Manfaat **Telusur**

01

IDENTIFIKASI

Mengidentifikasi waktu dan tempat dari orang-orang yang berkontak dengan penderita COVID-19.

02

INFORMASI

Menginformasikan orang-orang yang mungkin terpapar COVID-19.

03

ISOLASI

Mengisolasi orang-orang yang terjangkit COVID-19 untuk mencegah penyebaran lebih lanjut.

Kapan Dilakukan Telusur?

Segera setelah terdapat kasus yang dipastikan positif COVID-19.



KASUS KONFIRMASI

Telusur & Isolasi

Alur Kontak Telusur

Kontak Erat adalah orang yang memiliki riwayat kontak dengan kasus *probable* atau terkonfirmasi positif COVID-19. Diantaranya berdekatan dalam jarak 1 meter selama 15 menit atau lebih; bersentuhan fisik; memberikan perawatan tanpa Alat Pelindung Diri (APD).

Probable adalah orang bergejala COVID-19, namun belum terkonfirmasi positif COVID-19.



KONTAK ERAT

Wawancara kontak erat

Karantina dan pemantauan kontak erat

Entry Test:
Pemeriksaan pertama, Pemantauan gejala



POSITIF

Isolasi dan pemantauan kasus terkonfirmasi



NEGATIF

Lanjut karantina dan pemantauan

Exit Test: Pemeriksaan kedua Hari kelima karantina

POSITIF

Isolasi dan pemantauan kasus terkonfirmasi

NEGATIF

Karantina selesai

Sumber: Buku Saku Pelacakan Kontak (*Contact Tracing*) Kasus COVID-19 KEMENKES, 2021



Apa Itu Tindak Lanjut?

Perawatan untuk orang yang dipastikan positif COVID-19.



POSITIF TANPA GEJALA

Isolasi di rumah sakit/
isolasi mandiri di rumah
dengan pengawasan ketat
puskesmas



POSITIF DENGAN GEJALA

Isolasi di rumah sakit



NEGATIF DENGAN GEJALA

Isolasi mandiri
di rumah

Protokol Isolasi Mandiri di Rumah



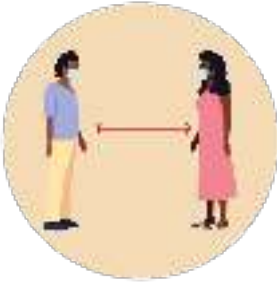
Berdoa dan
beribadah



Tetap gembira



Makan makanan
sehat dan bergizi



Menjaga jarak aman dari penghuni rumah lainnya



Memantau gejala



Selalu memakai masker dan membuangnya dengan cara yang benar



Menghindari pemakaian bersama peralatan makan, pakaian, dan peralatan mandi



Menerapkan pola hidup bersih dan sehat



Rutin berolahraga di ruang terbuka dan berjemur di bawah sinar matahari setiap pagi (± 15 -- 30 menit)

Apa Itu **Vaksin?**

Produk atau zat biologi berisi antigen (zat yang dapat merangsang sistem imunitas tubuh untuk menghasilkan antibodi sebagai bentuk perlawanan) yang dimasukkan ke dalam tubuh manusia yang akan **meningkatkan sistem kekebalan** (imun) tubuh manusia atau imunitas.





Jenis Vaksin

- Sinovac Biotech Ltd,
- PT. Bio Farma,
- Astra Zeneca,
- Sinopharm,
- Moderna,
- Pfizer-BioNTech
- Novavax

Jenis vaksin dapat terjadi perubahan, seiring dengan perkembangan temuan vaksin baru

Sumber: Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/12758/2020 tentang Penetapan Jenis Vaksin Untuk Pelaksanaan Vaksinasi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*

Tujuan Vaksin



- 1 Mengurangi penularan COVID-19.
- 2 Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19.
- 3 Mencapai kekebalan kelompok di masyarakat.
- 4 Melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap dapat melaksanakan kegiatan sosial dan ekonomi.



Tahap Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19

Gelombang I: Periode Vaksinasi Januari – April 2021

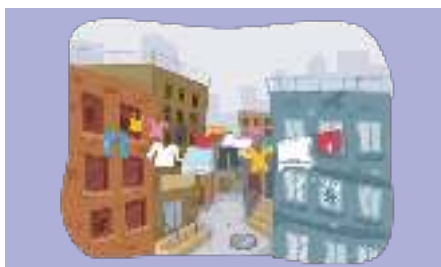


Tahap 1
Petugas Kesehatan

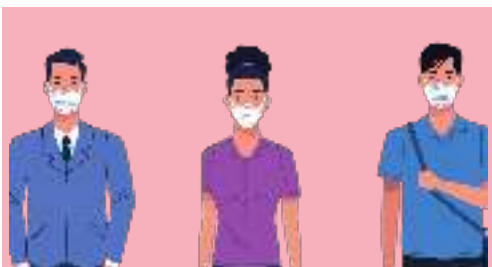


Tahap 2
Petugas pelayanan publik dan
Lansia

Gelombang II: Periode Vaksinasi April 2021 – Maret 2022



Tahap 3
Masyarakat rentan yang tinggal
di daerah mudah tertular



Tahap 4
Masyarakat lainnya

Sumber: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020

Adakah Kejadian Ikutan Setelah Vaksinasi?

Sering dikenal dengan istilah Kejadian Ikutan Paska Imunisasi (KIPI)



Kejadian ikutan yang dialami setiap orang dapat berbeda-beda. Umumnya ringan walaupun dapat mempengaruhi aktivitas harian. Biasanya **hilang dalam beberapa hari**. Dianjurkan **cukup istirahat sebelum dan setelah menerima vaksin**.



Sakit dan bengkak pada bekas suntikan



Sakit Kepala, Kelelahan



Demam



POSKO DESA/KELURAHAN

Organisasi yang menjadi pusat **perencanaan, koordinasi,** dan **pengendalian** kegiatan penanganan COVID-19 di suatu wilayah Desa/Kelurahan.

Dipimpin oleh Kepala Desa atau Lurah sebagai Ketua Posko Tingkat Desa/Kelurahan. Dibantu oleh Ketua BPD/tokoh masyarakat sebagai wakil ketua Posko Tingkat Desa/Kelurahan. Struktur organisasi Tingkat Posko Desa/Kelurahan bersifat fleksibel menyesuaikan dengan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang ada di daerah tersebut

Melibatkan berbagai pihak seperti Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda, PKK, Penyuluh, Babinsa, dan Bhabinkamtibmas.

Sumber: Surat Edaran Kasatgas No 11 Tahun 2021



PRINSIP-PRINSIP

POSKO DESA/KELURAHAN

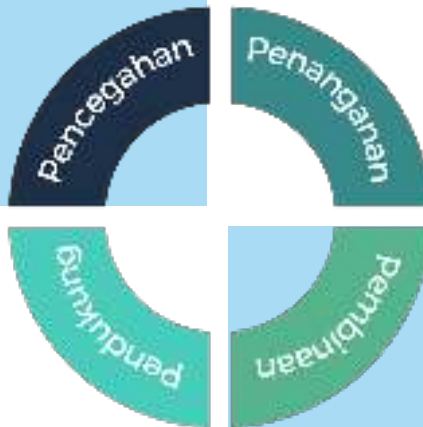
PENDEKATAN MANUSIAWI/HUMANIS	Menjadikan seluruh warga masyarakat sebagai subyek/pelaku.
PENDEKATAN BERBASIS KOMUNITAS	Peran Pemerintah (Pusat) terbagi hingga tingkat paling Mikro (Desa, RT/RW).
PENDEKATAN GOTONG ROYONG	Peran lebih persuasif dan partisipatif.
PENDEKATAN SOSIOLOGIS - PSIKOLOGIS	Penekanan pada kedisiplinan dan kepatuhan dilandasi dengan pemahaman secara individual maupun komunal.
PEMANGKU KEPENTINGAN	Pelibatan seluruh pemangku kepentingan dan pemanfaatan mekanisme sosial Desa.
ASET KOMUNITAS	Fasilitasi dengan memanfaatkan aset komunitas dan pelayanan publik.
ELEMEN KOMPAK	Pemerintah perlu mengondisikan semua elemen kompak (tidak terbatas oleh politik, SARA).



FUNGSI

POSKO DESA/KELURAHAN

- Sosialisasi dan penerapan 3M, 3T, Vaksinasi
- Pembatasan mobilitas
- Larangan berkerumun
- Kesehatan (3T, karantina, vaksinasi)
- Ekonomi
- Sosial



- Pencatatan dan pelaporan
- Logistik
- Administrasi dan komunikasi
- Penegakan disiplin 3M, 3T, Vaksinasi
- Pemberian penghargaan dan sanksi berbasis kearifan lokal

HAL PENTING DALAM PELAKSANAAN POSKO DESA/KELURAHAN



Ketersediaan petugas sosialisasi/edukasi/pengawasan/pembinaan



Adanya aturan pencegahan dan pembinaan yang telah disepakati dan dipahami bersama



Tersedianya materi sosialisasi 3M, 3T dan vaksinasi dalam bahasa dan ilustrasi yang sederhana



Metode sosialisasi/edukasi yang efektif dan sesuai kearifan lokal

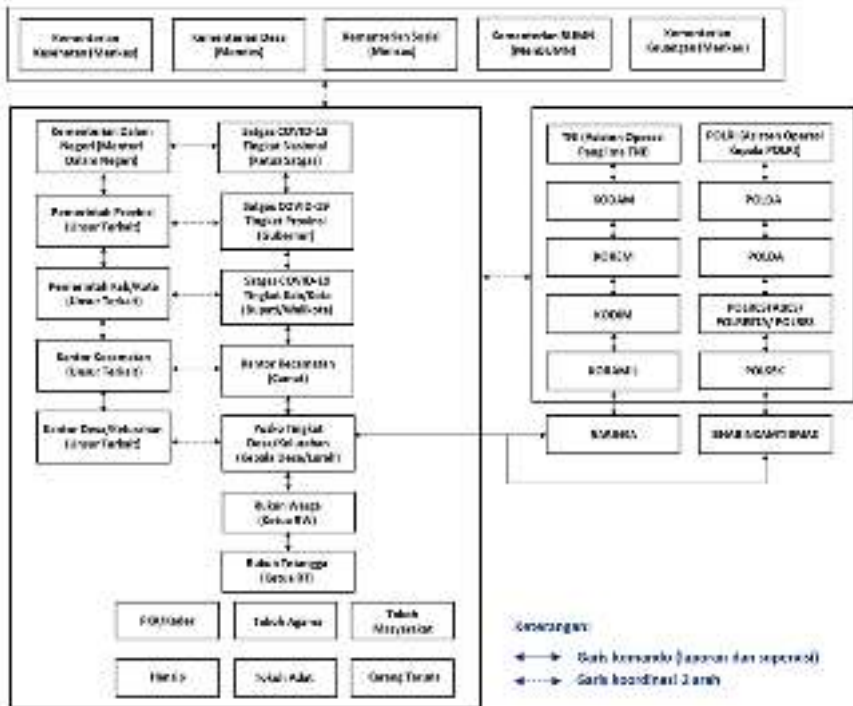


Dukungan/fasilitasi penerapan protokol kesehatan 3M yang memadai



Pendataan dan pengawasan mobilitas penduduk desa secara ketat

ALUR KOMANDO DAN KOORDINASI POSKO DESA/KELURAHAN



Sumber: Surat Edaran Satgas No 11 Tahun 2021

ALUR PELAPORAN

POSKO DESA/KELURAHAN



Sumber: Surat Edaran Satgas No 11 Tahun 2021



Cara terbaik untuk mengakhiri pandemi COVID-19 yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak dan menghindari kerumunan serta Mencuci tangan pakai sabun), mendukung pelaksanaan 3T (Tes, Telusur, Tindak Lanjut) dan menyukseskan program vaksinasi.



“

**Ingat Pesan Ibu, Vaksin Melindungi
Kita Semua, Namun Tetap 3M**

”

“

**Sudah Divaksin Tetap 3M,
Apalagi Belum**

”

**Satuan Tugas Penanganan COVID-19
2021**

